

Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah

Project Facilitator

Proyek Western Pacific Sustainable Peatland Management (SAGU)

Terms of Reference (ToR)



Nama Posisi:
Project Facilitator



Divisi:
Technical Team



**Unit/
Department:**
Peatland Stream



Lokasi Kerja:
Putussibau, Kab. Kapuas
Hulu, Prov. Kalimantan Barat



Profil Proyek

Proyek **Western Pacific Sustainable Peatland Management (SAGU)** bertujuan untuk mengurangi degradasi dan kehilangan ekosistem rawa gambut di lanskap pegunungan dan dataran rendah di Borneo dan Papua sebagai respons terhadap perubahan iklim.

Mitra Konsorsium SAGU telah mengumpulkan wawasan berharga dari pemangku kepentingan di berbagai tingkatan, yang telah membantu membentuk ruang lingkup dan tujuan proyek. Kegiatan proyek di Indonesia akan memberikan manfaat melalui lokakarya pengembangan kapasitas, pelatihan, dan peningkatan pengetahuan tentang rawa gambut di berbagai tingkatan. Melalui proyek ini diharapkan dapat mengatasi kesenjangan pengetahuan tentang lahan gambut dengan mendukung pengelolaan lanskap terintegrasi ekosistem lahan gambut, mata pencaharian berkelanjutan berbasis komunitas di lahan gambut, serta penggunaan dan rantai nilai yang ekonomis untuk spesies lahan gambut asli yang dapat

memberikan manfaat bagi komunitas terpinggirkan dan perempuan. Kami berencana memulai kegiatan sebelum pertengahan 2026 dan proyek ini akan berlangsung hingga 2030.

Proyek SAGU diselenggarakan di Provinsi Kalimantan Timur (Kutai Kertanegara dan Kutai Timur) dan Kalimantan Barat (Kapuas Hulu), dan dilaksanakan oleh sebuah kemitraan konsorsium yang terdiri dari Global Environmental Center (GEC), International Tropical Peatland Center (ITPC), SNV Netherlands Development Organization, Kemitraan, dan Wetlands International Indonesia / Yayasan Lahan Basah (YLBA), dengan CIFOR sebagai koordinator proyek. Yayasan Lahan Basah memiliki tanggung jawab untuk melakukan implementasi di Kalimantan Barat, serta mengkoordinasikan aspek manajemen dan biofisik di Indonesia dengan bekerjasama bersama pemerintah, Masyarakat, Lembaga penelitian, dan sektor swasta untuk memulihkan lahan gambut yang terdegradasi di Indonesia dan mencegah kerusakan lebih lanjut terhadap lahan gambut.



Tugas dan Tanggung Jawab Utama

1. Sosialisasi, Komunikasi, dan Penyadartahuan

- Mensosialisasikan visi, misi, dan rencana kerja proyek kepada pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan kelompok kepentingan di wilayah dampingan.
- Memfasilitasi kegiatan pendidikan lingkungan dan penyadartahuan masyarakat melalui kolaborasi intensif dengan Tim Komunikasi Proyek.
- Bertindak sebagai penghubung utama untuk memastikan komunikasi yang harmonis antara anggota kelompok masyarakat, antar-kelompok, dan pemerintah desa.

2. Fasilitasi Kelembagaan Masyarakat & Kebijakan Desa

- Memfasilitasi pembentukan dan penguatan kelompok masyarakat berdasarkan kriteria inklusif yang telah disepakati proyek.
- Mendampingi penyusunan rencana kerja dan peraturan internal kelompok, serta memastikan kepatuhan anggota terhadap aturan tersebut.
- Mengawal integrasi aspirasi restorasi ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan memfasilitasi penyusunan Peraturan Desa (Perdes) yang relevan.

3. Implementasi Program Restorasi & Ekonomi (3R)

- Mendampingi pelaksanaan teknis restorasi gambut melalui pendekatan Sekolah Lapang, mencakup aspek Pembasahan (*Rewetting*), Revegetasi (*Revegetation*), dan Revitalisasi Ekonomi (*Revitalization/Livelihood*).

- Memberikan bimbingan berkelanjutan kepada kelompok masyarakat dalam pelaksanaan kontrak kerja sama dan kesepakatan paket *Bio-Rights*.
- Memfasilitasi tenaga ahli/konsultan dalam memberikan pelatihan teknis untuk peningkatan kapasitas ekonomi dan keterlibatan masyarakat dalam inisiatif konservasi.

4. Survei, Pemantauan, dan Evaluasi Tapak

- Mendukung pelaksanaan survei lapangan oleh Tim Teknis sebagai basis pengembangan potensi dan intervensi restorasi.
- Melakukan pemantauan rutin terhadap kondisi bio-fisik lahan dan profil sosial-ekonomi di wilayah kerja.
- Mengevaluasi kinerja anggota kelompok secara berkala dalam aktivitas restorasi sesuai dengan indikator kesepakatan yang telah disetujui.

5. Manajemen Operasional & Pelaporan Lapangan

- Menyusun rencana anggaran kegiatan pendampingan lapangan serta mengelola penggunaan sumber daya secara efisien dan transparan.
- Menyusun laporan teknis kemajuan lapangan dan laporan keuangan kegiatan bulanan secara disiplin.
- Memberikan masukan strategis kepada tim proyek di Bogor berdasarkan dinamika dan tantangan yang ditemukan di lokasi dampingan.
- Mewakili proyek dalam pertemuan koordinasi atau presentasi tingkat desa/kecamatan.
- Jika diperlukan, berpartisipasi dalam pertemuan di berbagai tingkat, sesuai dengan penugasan.



Kualifikasi dan Kompetensi

- Pendidikan. Minimal Sarjana (S1) di bidang Kehutanan, Pertanian, Ilmu Sosial, Pembangunan Masyarakat, atau bidang terkait, atau pengalaman panjang yang telah terbukti dalam pelaksanaan kegiatan sejenis.
- Pengalaman. Minimal 5 tahun sebagai fasilitator lapangan, diutamakan dalam proyek restorasi ekosistem atau pemberdayaan masyarakat di lahan gambut.
- Keterampilan Teknis:
 - Memahami metodologi fasilitasi partisipatif dan resolusi konflik tingkat komunitas.
 - Memahami konsep restorasi gambut (3R) dan mekanisme insentif konservasi (*Bio-Rights*).
 - Mampu menyusun laporan naratif dan laporan keuangan sederhana secara sistematis.
- Kompetensi Inti:
 - Bersedia tinggal di lokasi proyek selama jangka waktu pelaksanaan Proyek.
 - Memiliki integritas tinggi dan kemampuan membangun empati dengan masyarakat lokal.
 - Mampu berkomunikasi secara persuasif baik kepada warga desa maupun pejabat pemerintah lokal.
 - Mampu mengkoordinasikan Tim dari berbagai latar belakang dan keahlian yang ditugaskan untuk melaksanakan pekerjaan di lokasi proyek.



Proses Aplikasi

Pelamar diharapkan untuk mengirimkan:

1. Surat Lamaran Kerja.
2. Daftar riwayat hidup (CV).

Kirimkan aplikasi ke: **admin@wetlands.or.id** dengan batas waktu pengiriman: 7 April 2026, pukul 17.00 WIB.

Catatan : hanya kandidat yang memenuhi kriteria yang akan dihubungi untuk proses seleksi lebih lanjut.